

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan proses penciptaan karya yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ornamen Mandailing memiliki nilai estetika dan filosofis yang tinggi serta berperan penting sebagai identitas budaya yang perlu dilestarikan. Namun, seiring perkembangan zaman, eksistensi dan pemaknaannya mulai mengalami penurunan akibat kurangnya inovasi dan minat generasi muda.

1. Proses Penciptaan

Proses penciptaan karya kolase ornamen Mandailing berbahan pasir dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis, yaitu persiapan alat dan bahan, pengolahan pasir, pembuatan sketsa, pemindahan sketsa ke media triplek, penaburan pasir menggunakan teknik kolase, hingga tahap finishing dan pembersihan. Proses ini menghasilkan dua belas karya seni kolase dengan karakter visual yang khas, terutama pada tekstur kasar dan efek tiga dimensi yang dihasilkan oleh media pasir.

2. Hasil penciptaan

Hasil penciptaan menunjukkan bahwa penggunaan pasir sebagai media kolase mampu menjadi inovasi dalam pengembangan seni rupa tradisional, tanpa menghilangkan nilai simbolik dan filosofis ornamen Mandailing. Karya yang dihasilkan tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga berfungsi sebagai media pelestarian budaya, sarana edukasi, serta memiliki potensi untuk dikembangkan dalam industri kreatif. Dengan demikian, eksplorasi media pasir dalam kolase

ornamen Mandailing dapat menjadi alternatif pendekatan yang relevan dalam menjaga keberlanjutan seni tradisional di tengah arus modernisasi.

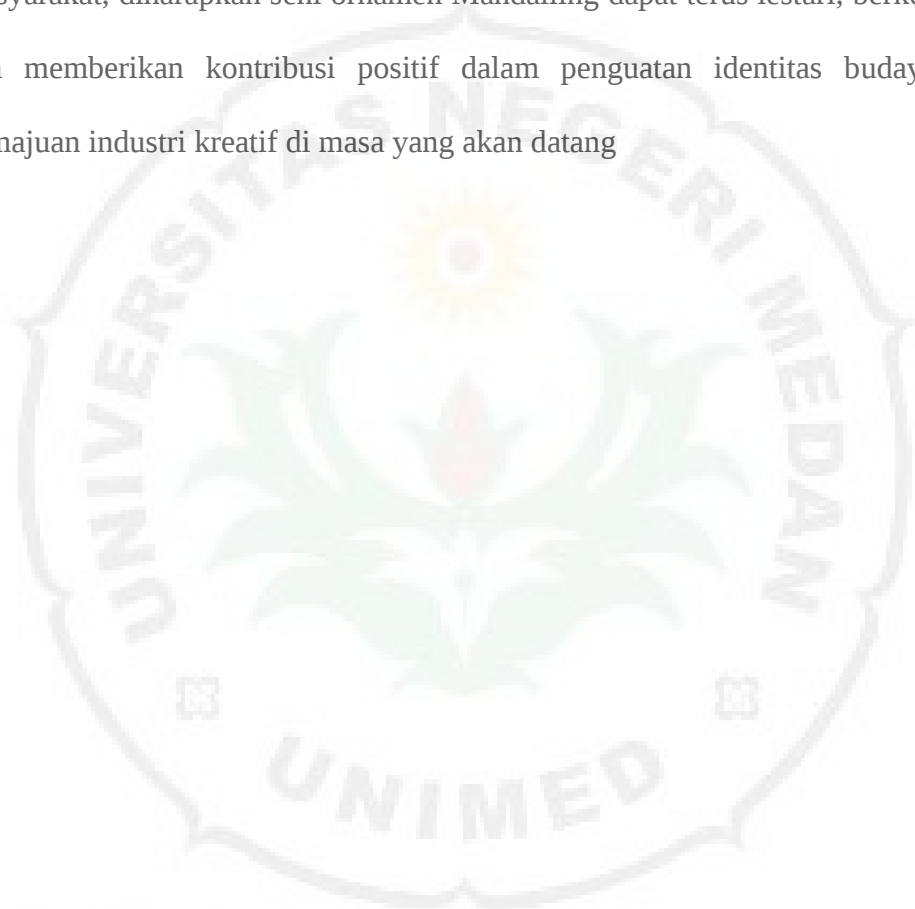
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan proses penciptaan karya yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai eksplorasi media alternatif lainnya dalam pengembangan seni ornamen tradisional, sehingga tercipta inovasi yang berkelanjutan tanpa menghilangkan nilai filosofis budaya aslinya.
2. Bagi seniman dan praktisi seni rupa, penggunaan media pasir dalam teknik kolase dapat terus dikembangkan melalui eksperimen teknik, kombinasi material, serta pendekatan visual yang lebih variatif agar menghasilkan karya yang lebih kuat secara estetis dan teknis.
3. Bagi pemerintah daerah dan lembaga kebudayaan, diharapkan adanya dukungan nyata dalam bentuk fasilitasi pameran, pelatihan, serta program edukasi budaya guna meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni ornamen Mandailing sebagai bagian dari kekayaan budaya daerah.
4. Bagi generasi muda, penting untuk menumbuhkan kesadaran dan rasa memiliki terhadap warisan budaya lokal dengan cara mempelajari, mengapresiasi, serta mengembangkan seni tradisional melalui

pendekatan yang relevan dengan perkembangan zaman.

Dengan adanya sinergi antara akademisi, seniman, pemerintah, dan masyarakat, diharapkan seni ornamen Mandailing dapat terus lestari, berkembang, dan memberikan kontribusi positif dalam penguatan identitas budaya serta kemajuan industri kreatif di masa yang akan datang



THE
Character Building
UNIVERSITY